

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada ibu primipara dengan pemberian teknik relaksasi napas dalam untuk mengatasi ketidaknyamanan pasca partum di Ruang Margapati RSUD Mangusada Badung yang dianalisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian telah dilaksanakan di Ruang Margapati RSUD Mangusada Badung. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu selama 2 hari yang dimulai dari tanggal 21 April sampai dengan 23 April 2018.

#### **C. Subjek Studi Kasus**

Subjek yang digunakan pada studi kasus ini berjumlah dua orang pasien dengan masalah keperawatan yang sama yaitu ibu primipara dengan riwayat episiotomi yang mengalami ketidaknyamanan pasca partum. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi subjek studi kasus ini yaitu sebagai berikut :

**a. Kriteria inklusi**

- 1) Ibu primipara dengan riwayat episiotomi yang dirawat di Ruang Margapati RSUD Mangusada Badung.
- 2) Ibu primipara yang mengalami nyeri ringan.

**b. Kriteria eksklusi**

- 1) Ibu primipara yang rekam medisnya tidak lengkap.
- 2) Ibu primipara dengan komplikasi.

**D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu asuhan keperawatan pada ibu primipara dengan pemberian teknik relaksasi napas dalam untuk mengatasi ketidaknyamanan pasca partum.

**E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

**1. Jenis data**

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Setiadi (2013) data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien. Pada penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada ibu primipara dengan pemberian teknik relaksasi napas dalam untuk mengatasi ketidaknyamanan pasca partum yang bersumber dari rekam medis pasien di Ruang Margapati RSUD Mangusada Badung.

## **2. Cara pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan studi dokumentasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian untuk menemukan fakta-fakta yang ada di lapangan. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengobservasi dokumen keperawatan pada pasien. Observasi dilakukan terhadap dua catatan medis ibu primipara dengan pemberian teknik relaksasi napas dalam untuk mengatasi ketidaknyamanan pasca partum yaitu mulai dari tahap pengkajian sampai evaluasi. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat pengantar di Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk mengurus ijin penelitian.
- c. Mengajukan surat ijin melaksanakan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali.
- d. Mengajukan ijin penelitian kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Mangusada Badung.
- e. Melakukan pemilihan subjek studi kasus yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- f. Peneliti melakukan observasi terhadap gambaran asuhan keperawatan pada ibu primipara dengan pemberian teknik relaksasi napas dalam untuk mengatasi ketidaknyamanan pasca partum dan mengambil data dari

dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi dan studi dokumentasi. Lembar observasi prosedur teknik relaksasi napas dalam terdiri dari 20 tahapan tindakan berupa *check list* yang diisi oleh peneliti dengan petunjuk pengisian yaitu memberi tanda “√” pada kolom “ya” apabila tindakan dilakukan dan memberi tanda “√” pada kolom “tidak” apabila tindakan tidak dilakukan. Pedoman studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan pada ibu primipara dengan ketidaknyamanan pasca partum.

### **F. Metode Analisis Data**

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data terkumpul dan tersusun, langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2016). Data penelitian ini akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

### **G. Etika Studi Kasus**

Pada bagian ini dibahas mengenai etika yang mendasari penyusunan studi kasus yang terdiri dari :

#### **1. Menghormati individu (*Respect for persons*)**

Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subyek studi kasus

(Protection of persons) yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya.

## **2. Kemanfaatan (*Beneficience*)**

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

## **3. Berkeadilan (*Distributive justice*)**

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.